

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan terhadap batita A usia 29 bulan 3 hari diperoleh data subyektif ibu mengatakan anaknya sehat, pertumbuhan anaknya normal. Pada saat dilakukan pemeriksaan menggunakan KPSP didapatkan hasil jawaban “Ya=8” dan “Tidak=2” sehingga didapatkan score 8 yang berarti meragukan, yaitu anak belum bisa membuat garis lurus dan menyusun 4 buah kubus secara vertical.

Pada langkah analisa data diperoleh diagnose kebidanan yaitu batita dengan perkembangan motorik halus meragukan. Masalah yang timbul adalah kurangnya stimulasi dan pengetahuan orang tua tentang pentingnya stimulasi pada anak. Anak selalu dibiarkan sendirian memainkan handphone. Setiap hari anak diasuh oleh neneknya ketika kedua orang tuanya bekerja. Rencana asuhan yang akan diberikan kepada anak A adalah memberikan stimulasi membuat garis lurus dan menyusun kubus untuk meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak batita.

Pelaksanaan asuhan kebidanan yang dilakukan pada batita A yang dilakukan 4 kali kunjungan selama 2 minggu terhitung sejak 24 Maret – 03 April 2024 dengan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan, melakukan stimulasi dan mengajarkan ibu cara menstimulasi keterlambatan perkembangan motorik halus.

Evaluasi asuhan kebidanan pada batita yang telah dilakukan didapatkan hasil pemeriksaan KPSP 24 bulan sesuai dengan skor “YA”= 10 dengan hasil perkembangan anak sesuai usia. anak sudah bisa membuat garis lurus dan anak sudah bisa menyusun 4 buah kubus secara vertical. Dari asuhan kebidanan yang dilakukan selama 2 minggu dengan hasil pemantauan terhadap batita A terjadi peningkatan pada aspek perkembangan motorik halus sehingga perkembangan motorik halus anak sesuai usia.

B. Saran

1. Bagi Bidan Yulia Sari

Diharapkan agar dapat memberikan edukasi pada orang tua balita dan meningkatkan kualitas pelayanan tumbuh kembang anak dengan memberikan pelayanan yang optimal dalam menjalankan asuhan deteksi dini tumbuh kembang anak, terutama memantau stimulasi terhadap KPSP untuk mencegah adanya masalah dan keterlambatan pada tahap tumbuh kembang selanjutnya.

2. Bagi Institusi Pendidikan Prodi D3 Kebidanan Metro

Diharapkan perpustakaan prodi kebidanan metro dapat menambah buku sebagai bahan bacaan mengenai asuhan kebidanan pada balita dengan perkembangan motorik halus meragukan.